

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN
SULAMAN FANTASI PADA ELEMEN SULAMAN
SISWA TATA BUSANA KELAS XI
SMK N 1 LEMBAH GUMANTI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**PUTRI HAYATUNNUFUS
NIM.21075091/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN SULAMAN
FANTASI PADA ELEMEN SULAMAN SISWA TATA BUSANA
KELAS XI SMK N 1 LEMBAH GUMANTI**

Nama : Putri Hayatunnufus
NIM/BP : 21075091/2021
Program Studi : S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 20 Agustus 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Weni Nelmira, S.Pd.M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Kepala Departemen IKK FPP UNP



Dr. Weni Nelmira, S.Pd.M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Putri Hayatunnufus
NIM : 2021/ 21075091
Judul : Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan
Sulaman Fantasi Pada Elemen Sulaman Siswa Tata
Busana Kelas XI SMK N 1 Lembah Gumanti
Program Studi : Si Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi
di depan Tim Penguji Program Studi SI Pariwisata Departemen Pariwisata
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Padang, 20 Agustus 2025

Tim Penguji Nama

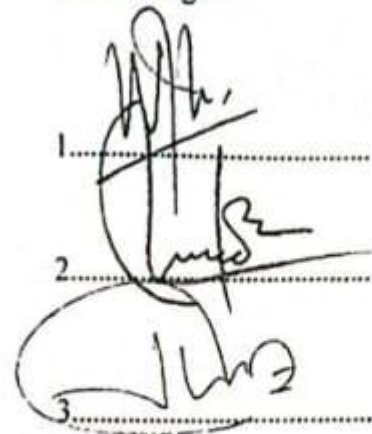
Tanda Tangan

Ketua : Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T.

Anggota : Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si.

Anggota : Dr. Ilham Zamil, M. Pd.

1.....
2.....
3.....





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp.(0751)7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Hayatunnufus
NIM/TM : 21075091/2021
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi/ Tugas Akhir saya dengan judul :

**Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Sulaman Fantasi Pada Elemen
Sulaman Siswa Tata Busana Kelas XI SMK N 1 Lembah Gumanti.**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan.

Putri Hayatunnufus
21075091

ABSTRAK

Putri Hayatunnufus . 2025 Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Sulaman Fantasi Pada Elemen Sulaman Siswa Tata Busana Kelas XI SMK N 1 Lembah Gumanti” Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Departemen IKK, FPP-UNP. Skripsi

Pada mata pelajaran pilihan, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah membuat sulaman fantasi. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, di mana lebih dari 50% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tinggi Pelajaran (KKTP). Oleh karena itu, diperlukan perbaikan terhadap media dan model pembelajaran yang digunakan. Salah satu solusi yang diusulkan adalah Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Sulaman Fantasi Pada Elemen Sulaman Siswa Tata Busana Kelas XI SMK N 1 Lembah Gumanti. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*).

Media yang dikembangkan divalidasi oleh satu orang guru mata pelajaran dan satu orang dosen ahli di bidang media dan dua orang ahli materi. Uji praktikalitas dilakukan oleh guru serta siswa Tata Busana kelas XI, dalam skala kecil (10 siswa) skala besar (34 siswa). Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian dengan skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video tutorial yang dikembangkan tergolong sangat valid, dengan skor validasi media sebesar 96% dan validasi materi sebesar 92%, sehingga diperoleh skor rata-rata sebesar 94%. Dari segi praktikalitas guru skor sebesar 99%, uji praktikalitas oleh siswa pada skala kecil memperoleh skor 90%, dan pada skala besar memperoleh skor 92%, yang seluruhnya termasuk dalam kategori **sangat praktis**.

Kata Kunci:Sulaman Fantasi, Video Tutorial

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar kita Muhammad SAW, yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang bederang. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Selama menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan pengalaman kesabaran, tanggung jawab, amanah, kedisiplinan berpikir kritis dan ilmu pengetahuan. Dengan pengalaman yang didapat tersebut, penulis telah melibatkan banyak pihak yang membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Keluarga besar penulis, terutama kepada ayahanda dan Ibunda serta kakak Yuli, Ira, Desi, Ade, serta adik andre, baim, yang telah memberikan dukungan berupa materi, moral, perhatian, semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M. Pd.T selaku Dosen Pembimbing sekaligus ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan bimbingan dengan sabar memberikan arahan, bimbingan serta perhatian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA selaku dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Pd. selaku dosen Penguji 1 dan Bapak Dr. Ilham Zamil, M.Pd. selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan, saran dan kritikan untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
6. Ibu Vina Oktavia M.Pd, Ibu Yelmi Fitri, S. Pd selaku ahli materi dan Ibu Elviza Yeni Putri, M.Pd selaku ahli materi yang telah memberi saran dan bimbingan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teman-teman yang telah memberikan dorongan penulis untuk terus semangat dalam menyelesaikan ini, juga semua pihak yang ikut berkontribusi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun kesempurnaan di masa akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, Agustus 2025

Putri Hayatunnufus
Nim.21075091

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Pengembangan.....	8
E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan	8
F. Pentingnya Pengembangan	9
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
H. Definisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Media Video Pembelajaran	13
2. Media Video Tutorial	14
3. Tujuan dan Fungsi Video Pembelajaran.....	16
4. Manfaat Video Pembelajaran	18
5. Kelebihan Video Pembelajaran	19
6. Sulaman	20
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	34
C. Prosedur Pengembangan.....	35

D. Jenis data dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Analisis Data.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Sumatif Elemen Mata Pelajaran Pilihan Kelas XI Busana B SMK N 1 Lembah Gumanti	5
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen validasi media	41
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Validasi Materi	42
Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Uji Praktikalitas Siswa	42
Tabel 5. Kriteria validasi video pembelajaran	44
Tabel 6. Kriteria Praktikalitas Video	45
Tabe 7. Alur Tujuan Pembelajaran	50
Tabel 8. <i>Story Board</i>	52
Tabel 9. Hasil Validasi Ahli Media	56
Tabel 10. Hasil Validasi Ahli Materi	58
Tabel 11. Hasil Validasi Ahli Materi	60
Tabel 12. Hasil Praktikalitas Guru	60
Tabel 13. Hasil Praktikalitas Guru	62
Tabel 14. Hasil Praktikalitas Skala Kecil	62
Tabel 15. Hasil Praktikalitas Skala Kecil	63
Tabel 16. Hasil Praktikalitas Skala Besar	63
Tabel 17. Hasil Praktikalitas Skala Besar	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tusuk Batang.....	23
Gambar 2. Tusuk Rantai	23
Gambar 3. Tusuk Pipih	24
Gambar 4. Tusuk kepala peniti	24
Gambar 5. Tusuk tikam jejak	24
Gambar 6. Tusuk Jelujur	22
Gambar 7. Tusuk Veston.....	23
Gambar 8. Tusuk Flanel.....	23
Gambar 9. Tusuk Silang.....	24
Gambar 10. Tusuk Biku	24
Gambar 11. Palestrina	25
Gambar 12. Balut	27
Gambar 13. Holben.	30
Gambar 14. Variasi Tusuk Flanel	22
Gambar 15. Variasi Tusuk Holben.....	23
Gambar 16. Alat dan bahan pembuatan sulaman fantasi	25
Gambar 17. Kerangka Konseptual	27
Gambar 18. Langkah-Langkah Pengembangan Media Video Sulaman Fantasi...	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran	75
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 3. Surat Permohonan Validator	83
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian Dari Dinas Pendidikan Sumbar	87
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	88
Lampiran 6. Format Instrument Penilaian Validasi Ahli Materi	89
Lampiran 7. Format Instrumen Penilaian validasi Ahli Media	94
Lampiran 8. Format Instrument Praktikalitas Guru	98
Lampiran 9. Format Instrument Praktikalitas siswa	101
Lampiran 10. Lembar Validasi Ahli Media	104
Lampiran 11. Lembar Validasi Ahli Materi.....	108
Lampiran 12. Lembar Praktikalitas Guru	113
Lampiran 13. Lembar Praktikalitas Skala Kecil	116
Lampiran 14. Lembar Praktikalitas Skala Besar.....	119
Lampiran 15. Hasil Validasi Ahli Media	123
Lampiran 16. Hasil Validasi Ahli Materi.....	124
Lampiran 17. Hasil Praktikalitas Guru	126
Lampiran 18. Hasil Praktikalitas Skala Kecil	128
Lampiran 19. Hasil Praktikalitas Skala Besar.....	129
Lampiran 20. Dokumentasi.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik bekerja dibidang tertentu. Untuk itu, SMK perlu melakukan berbagai upaya agar dapat meningkatkan kompetensi siswanya sesuai dengan jurusan keahlian yang ditempuhnya.

SMK N 1 Lembah Gumanti merupakan sekolah kejuruan yang menerapkan kurikulum merdeka belajar. Di SMK N 1 Lembah Gumanti terdapat beberapa jurusan diantaranya adalah jurusan Tata Busana. Jurusan tata busana ialah satu di antara beberapa jurusan yang membekali siswa pengetahuan, keterampilan agar kompeten dibidangnya. Jurusan tata busana memiliki mata pelajaran wajib dan mata pelajaran kejuruan. Tujuan lain dari Jurusan Tata Busana yaitu meningkatkan kualitas dan melatih kemampuan siswa dalam bidang tata busana. Salah satu mata pelajaran yang ada di Jurusan Tata Busana yaitu mata pelajaran pilihan. Mata pelajaran pilihan menekankan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan kedisiplinan, ketangguhan dan keuletan yang diperlukan peserta didik untuk menunjang pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sehingga menjadikan peserta didik sebagai ahli dalam bidang busana yang mandiri dan siap bekerja di dunia usaha maupun industri. Mata pelajaran pilihan merupakan penguatan kompetensi peserta didik yang disediakan oleh sekolah. Mata pelajaran pilihan

ini memiliki beberapa elemen salah satunya elemen sulaman dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) menganalisa dan mendeskripsikan pengertian sulaman, mengetahui dan mampu menjelaskan teknik sulaman yang digunakan dalam pembuatan hiasan busana, menerapkan tata cara, alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulaman, dan menyiapkan rancangan bahan sulaman suatu produk. Elemen sulaman ini mempelajari beberapa sulaman diantaranya sulaman fantasi, aplikasi dan sulaman inggris. Jam pelajaran berlangsung selama 4 x 45 menit, dan diadakan 1 kali pertemuan dalam satu minggu.

Menurut Ernawati dkk. (2008: 410) menyatakan bahwa, Sulaman fantasi adalah jenis sulaman yang menerapkan variasi jenis tusuk hias dan warna benang yang berbeda pada bahan tenunan polos. Warna benang yang digunakan untuk sulaman fantasi lebih dari dua warna. Kombinasi warna memakai warna kontras dan warna harmonis. Penggunaan tusuk sulaman fantasi juga divariasikan lebih dari dua macam seperti tusuk pipih, tusuk tangkai, tusuk veston, dan tusuk kepala peniti. Lalu, Menurut Ernawati dkk. (2008: 417) menyatakan bahwa, Sulaman terawang inggris adalah sulaman yang mempunyai lubang berbentuk bundaran atau oval yang terjadi karena kainnya ditoreh atau digunting. Sehingga dikenali dari kekhasan motif hias yang terdiri dari lubang berbentuk bulat, lonjong, bentuk menyerupai tetes air dan bentuk tepi (ringgit). Sulaman ini dikerjakan di kain putih yang diberi sentuhan sulaman benang bewarna (putih), lebih tua atau lebih muda. Keindahan sulaman terawang inggris terletak pada serat timbul dan berlubang.

Selanjutnya, Menurut Ernawati dkk. (2008: 417) menyatakan bahwa, Sulaman Aplikasi teknik menghias kain dengan cara menjahitkan potongan kain lain ke permukaan kain utama. Kain yang ditempel bisa berupa kain polos tanpa motif, atau kain bermotif sesuai keinginan. Jenis motif yang digunakan untuk sulaman aplikasi ini umumnya motif bunga, motif pohon, motif pemandangan dan motif binatang. Ketiga jenis sulaman ini dipelajari siswa pada mata pelajaran pilihan elemen sulaman.

Banyak kendala yang dihadapi guru pada mata pelajaran pilihan elemen sulaman ini. Penulis melakukan observasi dan wawancara ke guru dan siswa. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran pilihan ibu YF pada tanggal 28 April 2025 penulis menanyakan beberapa hal yaitu: 1) Bagaimana proses pembelajaran sulaman?, 2) Apa saja media ajar yang digunakan dalam pembelajaran sulaman?, 3) apakah sudah ada media video untuk pembelajaran sulaman?, 4) Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam proses mempelajari sulaman?, 5) Apa upaya guru pengampu dalam mengatasi masalah tersebut?

Dari pertanyaan wawancara tersebut maka diketahui bahwa:

1. Pembelajaran sulaman dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, latihan dan demonstrasi.
2. Media ajar yang digunakan saat ini yaitu berupa modul, PPT dan media asli sulaman. Keterbatasan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan, menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam melaksanakan praktek pembuatan sulaman, sehingga siswa terlambat mengumpulkan tugas tepat waktu.

3. Pemanfaatan media ajar berupa video tutorial belum diterapkan. Pada mata pelajaran pilihan elemen sulaman, salah satunya sulaman fantasi pemanfaatan belum tersedia video pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran (CP).
4. Siswa kesulitan dalam membuat sulaman dan belum memahami langkah-langkah dalam pembuatan sulaman khususnya sulaman fantasi.
5. Dalam mengatasi masalah tersebut upaya yang dilakukan guru pengampu yaitu dengan melakukan pendekatan secara individual dengan cara meninjau kembali proses pembuatan sulaman dari siswa per-individu. Sehingga lebih banyak waktu dalam pemeriksaan sulaman, yang menimbulkan keterlambatan target untuk ke tahap selanjutnya atau melewati jadwal yang telah ditentukan dalam capaian pembelajaran (CP).

Pendapat tersebut sejalan dengan wawancara pada tanggal 28 April 2025, yang peneliti lakukan kepada siswa, penulis menanyakan tentang kesulitan-kesulitan yang mereka temukan selama belajar sulaman. berikut hasil wawancara yang dapat disimpulkan peneliti dengan siswa: siswa kesulitan dalam praktek membuat sulaman secara mandiri. Bahan ajar berbentuk video pada mata pelajaran sulaman fantasi belum ada digunakan. Siswa belum memahami langkah-langkah dalam membuat sulaman fantasi. bahan ajar yang digunakan yaitu modul, PPT, dan fragmen. Metode yang digunakan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, latihan dan demonstrasi, bahan ajar yang digunakan masih kurang memiliki visualisasi langkah-langkah menyulam khususnya sulaman fantasi, hal ini akan memakan waktu yang lama karena siswa akan bertanya hal yang

berulang dan guru harus menjelaskan penjelasan yang sama, keterbatasan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa kurang termotivasi serta sulit memahami dalam melaksanakan praktek pembuatan sulaman fantasi. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa siswa yang masih belum mengerti setelah melihat materi di modul serta tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Kesulitan siswa dalam membuat sulaman mempengaruhi hasil sulaman yang berdampak pada hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari perolehan nilai siswa yang diperoleh selama tahun 2024/2025. Dimana batas nilai rata-rata siswa ialah 80 tetapi masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) pada mata pelajaran pilihan khususnya pada elemen sulaman.

Tabel 7. Nilai Sumatif Elemen Mata Pelajaran Pilihan Kelas XI Busana B SMK N 1 Lembah Gumanti

Siswa	Jumlah siswa	Nilai siswa			
Kelas XI Busana	34	T		BT	
		F	%	F	%
		14	41,18%	20	58,82%

(Sumber :Dokumen guru mata pelajaran pilihan SMK N 1 Lembah Gumanti)

Data tabel 1 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP yaitu 20 siswa (58,82%) belum mencapai tuntas dan hanya 14 siswa (41,18%) yang mencapai nilai KKTP. Dari data yang ada peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa yang tidak tuntas lebih dari 50% berdasarkan jumlah siswa yang ada di kelas XI Busana B SMK N 1 Lembah Gumanti. Kondisi ini menimbulkan kesulitan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial menjadi solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Video tutorial memungkinkan siswa belajar secara mandiri dengan langkah-langkah yang terstruktur dan visualisasi yang mendetail. Media video ini juga dapat diakses kapan saja dan berulang-ulang sehingga membantu siswa untuk lebih memahami materi dan memperkuat keterampilan praktis. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menguasai teknik sulaman fantasi dengan lebih efisien. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Marzuki (2023) “Media video dapat memberikan daya ingat peserta didik lebih lama, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam menerima informasi dan pengetahuan yang disampaikan guru”. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk video tutorial yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas XI Busana B SMK N 1 Lembah Gumanti.

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk itu diperlukan adanya media pembelajaran yang tepat, menarik, valid praktis dan dapat dipahami oleh seluruh siswa, serta dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai panduan untuk belajar secara mandiri. Salah satu media pembelajaran yang dapat dirancang untuk membantu proses pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran berupa media video tutorial.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Sulaman Fantasi Pada Mata**

Pelajaran Pilihan Siswa Tata Busana Kelas XI SMK N 1 Lembah Gumanti” sebagai alternative yang tepat dalam proses pembelajaran yang efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembuatan sulaman fantasi.
2. Siswa kesulitan menyelesaikan tugas sulaman fantasi secara mandiri serta tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
3. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan, sehingga peserta didik sulit memahami langkah kerja pembuatan sulaman fantasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas media pembelajaran video tutorial pembuatan sulaman fantasi pada materi sulaman untuk siswa kelas XI Busana di SMK N 1 Lembah Gumanti.
2. Bagaimanakah praktikalitas media pembelajaran video tutorial pembuatan sulaman fantasi pada materi sulaman untuk siswa kelas XI Busana di SMK N 1 Lembah Gumanti.

D. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan validitas video pembuatan sulaman fantasi pada elemen sulaman untuk siswa kelas XI Busana di SMK N 1 Lembah Gumanti.
2. Mendeskripsikan praktikalitas video pembuatan sulaman fantasi pada elemen sulaman untuk siswa kelas XI Busana di SMK N 1 Lembah Gumanti.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa video tutorial sulaman fantasi pada elemen sulaman untuk siswa kelas XI Busana di SMK N 1 Lembah Gumanti.. Video pembelajaran tersebut memiliki spesifikasi sebagai berikut adalah

1. Video tutorial yang dikembangkan dalam penelitian ini diuraikan dengan acuan alur tujuan pembelajaran (ATP) dan materi elemen sulaman.
2. Video tutorial ini mencakup berbagai materi, mulai dari pengenalan sulaman fantasi, alat dan bahan yang digunakan, serta tahap pembuatan sulaman fantasi.
3. Penyampaian materi akan menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami dengan narasi yang jelas serta dukungan teks sebagai pendukung informasi.
4. Video akan dibuat dalam format MP4 dengan resolusi full Hd (1920 x 1080) untuk memastikan kualitas visual yang baik. Durasi video berkisar

5-15 menit, dengan pengambilan gambar *multi-angle* untuk memperjelas setiap detail sulaman.

5. Audio dalam video ini akan dipastikan jernih, dengan narasi yang jelas serta musik yang tidak mengganggu fokus. Agar dapat diakses oleh siswa dengan mudah.
6. Video tutorial ini akan disimpan dan didistribusikan melalui seperti youtube, google drive.
7. File video akan disediakan dalam ukuran yang tidak terlalu besar agar mudah diunduh dan diputar secara offline, dengan spesifikasi ini, diharapkan video tutorial dapat menjadi media pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam membuat sulaman fantasi.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk video tutorial pembuatan sulaman fantasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa tata busana. Media ini memungkinkan siswa untuk memahami teknik sulaman fantasi secara lebih mendetail dibandingkan metode konvensional yang hanya mengandalkan teori atau demonstrasi langsung di kelas. Dengan adanya video tutorial, siswa dapat belajar secara mandiri sesuai kecepatan dan kebutuhan mereka, mengulang bagian yang sulit dipahami, serta mengakses materi kapan saja dan dimana saja. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama bagi siswa

yang kesulitan memahami teknik sulaman hanya melalui penjelasan verbal atau gambar di buku teks.

Selain itu, pengembangan video tutorial ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi dan tuntunan pembelajaran berbasis digital yang semakin populer di dunia pendidikan. Dalam era modern, siswa lebih terbiasa dengan media audiovisual, sehingga penggunaan video sebagai alat bantu belajar dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari sulaman fantasi. Video yang didesain dengan baik, menampilkan langkah-langkah yang jelas, sehingga penggunaan video sebagai alat bantu belajar dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari sulaman fantasi. Video yang didesain dengan baik, menampilkan langkah-langkah yang jelas, serta memiliki kualitas audio-visual yang baik akan memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat mendukung peningkatan keterampilan siswa, memudahkan pemahaman mereka terhadap teknik sulaman fantasi, serta membantu mereka dalam mempraktekan keterampilan ini dalam dunia fashion atau usaha kreatif di masa depan.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Akses terhadap perangkat dan internet

Siswa memiliki akses ke perangkat yang mendukung pemutaran video (laptop, tablet, atau smartphome) serta koneksi internet yang memadai untuk mengakses dan mengunduh video

2. Minat dan motivasi

Siswa memiliki minat dan motivasi yang cukup dalam mempelajari sulaman fantasi melalui media video tutorial.

3. Efektivitas pembelajaran melalui video

Diasumsikan bahwa media video tutorial efisien sebagai alat bantu pembelajaran bagi siswa dalam memahami teknik sulaman fantasi.

4. Ketersediaan bahan dan alat

Siswa memiliki akses terhadap bahan dan alat yang diperlukan untuk mempraktikkan teknik yang diajarkan dalam video.

Keterbatasan

1. Materi yang digunakan hanya berupa sulaman fantasi.
2. Uji media video hanya dilakukan sampai tahap uji validitas dan praktikalitas.

H. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar agar lebih efisien, baik dalam bentuk fisik maupun digital, seperti buku, video, atau aplikasi interaktif.
2. Video Tutorial adalah materi pembelajaran berbentuk video yang menyajikan langkah-langkah atau panduan mengenai suatu keterampilan atau konsep tertentu secara visual dan sistematis agar mudah dipahami.
3. Validitas Media Pembelajaran adalah tingkat kelayakan suatu media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli atau pakar untuk memastikan kesesuaian isi, metode, dan efektivitas dalam mendukung pembelajaran.

4. Praktikalitas Media Pembelajaran adalah kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran oleh siswa dan guru, baik dalam aspek aksesibilitas, maupun pemahaman.
5. *Multi-angle* adalah teknik pengambilan gambar dari berbagai sudut pandang untuk memberikan visualisasi yang lebih jelas dan mendetail dalam sebuah video atau film.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Sulaman Fantasi Pada Elemen Sulaman Siswa Tata Busana Kelas XI SMK N 1 Lembah Gumanti adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Sulaman Fantasi Pada Elemen Sulaman Siswa Tata Busana Kelas XI SMK N 1 Lembah Gumanti dikembangkan dalam tiga tahap menurut Alessi & Trollip (2001). Tahap yang pertama adalah *planning* (perencanaan) yang mencakup: hasil analisis kebutuhan siswa terkait media video pembelajaran sulaman fantasi. tahap yang kedua adalah *design* (rancangan) yang mencakup proses pembuatan *storyboard*, mempersiapkan narasi video, instrument dan video. Tahap yang ketiga *development* (pengembangan) yang meliputi: proses menghasilkan video dan audio, memprogram materi, menyediakan komponen pendukung dan mengevaluasi dan meninjau kembali (validitas dan praktikalitas).
2. Berdasarkan data hasil penelitian, media video tutorial sulaman fantasi dikategorikan sangat layak sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pilihan. Persentase validitas media memiliki nilai 96% yang dikategorikan sangat valid. Lalu persentase validitas materi memiliki nilai 92% dan berdasarkan tingkat pencapaian kriteria validitas dikategorikan sangat valid.

3. Implementasi penelitian yang dilakukan pada uji coba skala kecil didapati total skor dengan persentase 90% dengan kategori sangat praktis, lalu praktikalitas skala besar diperoleh nilai dengan persentase 94% yang dikategorikan sangat praktis karena tingkat pencapaian kriteria kepraktisan berada pada rentang (81-100%). Begitu juga hasil uji praktikalitas guru yang diperoleh nilai dengan persentase 99%, dikategorikan sangat praktis. Berdasarkan uji praktikalitas guru dan siswa, maka media video tutorial sulaman fantasi sangat praktis dari segi kemudahan penggunaan media video, daya tarik, manfaat dan efisiensi pada media video.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka pemanfaatan produk berupa media video tutorial ini adalah sebagai berikut:

1. Media video tutorial sulaman fantasi dapat diterapkan dalam proses pembelajaran karena media video tutorial ini sudah dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Media video tutorial sulaman fantasi sebaiknya digunakan siswa untuk belajar mandiri dengan memanfaatkan *handphone*, *computer* atau *laptop* untuk belajar atau digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai media untuk membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih ringkas.
3. Pengembangan media video tutorial perlu dilakukan pada mata pelajaran pilihan yang lain guna meningkatkan inovasi penggunaan media

pembelajaran yang sesuai dengan materi dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

4. Agar kualitas video yang jelas dan baik, gunakan aplikasi pendukung saat merekam dan lakukan persiapan dengan matang. Selain itu perekaman narasi sebaiknya dilakukan dengan menggunakan bantuan alat perekam suara agar kualitas suara yang ditampilkan bersih dan minim *noise*.

C. Keterbatasan Produk

Dalam pengembangan media video sulaman fantasi hanya melakukan penelitian tentang validitas dan praktikalitas video. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu penulis dalam merancang, membuat dan menyelesaikan video.

D. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media Video Tutorial Pembuatan Sulaman Fantasi Pada Elemen Sulaman Siswa Tata Busana Kelas XI SMK N 1 Lembah Gumanti dapat dikembangkan lebih lanjut dalam beberapa hal berikut:

1. Media video tutorial sulaman fantasi dapat dikembangkan dengan melakukan uji efektivitas.
2. Media video tutorial sulaman fantasi dapat dikembangkan.
3. Media video tutorial sulaman fantasi dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran dalam bentuk lain, seperti media cetak, audio, dan lain-lain.
4. Agar video lebih menarik, dapat ditambahkan video animasi yang lebih beragam di bagian awal, bagian penjelasan materi dan dibagian penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Jakarta: PT. Rineka cipta, 12, 196.
- Alessi M. Stephen & Trollip R. Stanley. (2001) Multimedia for learning methods and development. United States: Person education ins.
- Cheppy, R. 2007. Pedoman pengembangan media video jakarta.
- Ernawati,dkk. (2008). Tata Busana Jilid 2. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ernawati,dkk. (2008). Tata Busana Jilid 3. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Helaluddin, M.Pd., Tulak, H., M.Psi., & Rante, S. V. N., S.T., M.Pd. (2020). *Penelitian & Pengembangan: Sebuah Tinjauan Dan Praktik Dalam Bidang Pendidikan* (Cetakan 1).
- Fauziah, I. N. N., Saputri, S. A., & Rustini, T. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 125-135.
- Hamid, A. (2023). *Judul: Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tajwid pada Peserta Didik di Salafiyah Marhala Ulya Pondok Tahfidzul Qur'an As' adiyah Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar* (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE).
- Komang, N., & Satrya, I. G. B. H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penilaian Kinerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Marniati, M. (2021). Manfaat Media Job Sheet Pada Pembelajaran Menghias Busana, Sub Kompetensi Membuat Sulaman Fantasi Di Kelas XI. *Jurnal Online Tata Busana*, 10(3), 111-120.
- Marliani, L. P. (2021). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 125-133.
- Marzuki, M. (2023). Analisis penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada kurikulum merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2771-2780.

- Oktafiyani, O., & Karlimah, K. (2021). Analisis Bahan Ajar Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan Untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 233-253
- Pramono, K. H. (2022). Pengembangan media video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar pada matakuliah metode penelitian teater menggunakan model r&d. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema*, 19(1), 9-16.
- Prada, A. I. Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Dalam Kurikulum Merdeka Di Ra.
- Purnama, S. (2016). Metode penelitian dan pengembangan (pengenalan untuk mengembangkan produk pembelajaran bahasa Arab). *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 19-32.
- Purwono, U. (2008). Bahan Sosialisasi Standar Penilaian Buku Teks Pelajaran TIK. Bandung: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- Ramen, M. B., Tinenti, Y. R., & Leba, M. A. U. (2022). Pengaruh Respon Tentang Video Pembelajaran Yang Diintegrasikan Pada Penerapan Pendekatan Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga Kelas XI Ipa Sma Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Koulutus*, 5(2), 15-34.
- Rahadian, D., Imania, K. A. N., Bhakti, D. D., & Sofiyanti, M. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Animasi Praktek Tata Cara Wudhu Kelas 2 Di SDN 1 Padamukti. *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(2), 220-228.
- Riyana, D. (2007). Pendidikan dan Media Pembelajaran.
- Ridwan, Mohamad. (2012), Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT SOFMEDIA: Medan.
- Rupa, J. S. Pembuatan Buku Ajar Sulam Fantasi Untuk Peserta Didik Kelas Xi Jurusan Kriya Tekstil Smkn 12 Surabaya. Sakila, D. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Youtube Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kelas Iv Sekolah Dasar* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Serenata. (2020). Tutorial dasar membuat video pembelajaran.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.

- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Thiagarajan, S. (1974). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook.
- Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Depdiknas. p. 6.
- Trianto, M. P. (2009). Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif. Jakarta: Kencana.
- Usman, S. B., & Hidayati, L. (2022). Pengembangan Media Video Tutorial Membuat Sulaman Aplikasi Di Kelas Xi Tata Busana 3 Smkn 8 Surabaya. *Jurnal Online Tata Busana*, 11(2), 48-55.
- Wahyuni, S. (2022). Pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 5 Jenepono.
- Wildati. 2012. Sulaman. Perangkat Perkuliahan Mata Kuliah UNP Padang.
- Widoyoko, E. P. (2012). Teknik penyusunan instrumen penelitian.
- Yuliarma, Y. (2016). The Art of Embroidery Designs: Mendesain Motif Dasar Bordir dan Sulaman. *Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)*.
- Yuliarma. 2013. Desain Ragam Hias Sulaman dan Bordir, Desain Motif Dasar. Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas NPadang.